

ABSTRAK

“ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DIRSI JEMURSARI SURABAYA”

Oleh : Ardika Lestari Sutrisnawati

Prevalensi diabetes mellitus yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur di Kota Surabaya sebesar 3,5% merupakan urutan ketiga sesudah Kota Madiun dan kota Mojokerto. Pada Diabetes Melitus Tipe 2 rentan terjadi masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah yang disebabkan karena defisiensi insulin dan gangguan sekresi insulin. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami asuhan keperawatan risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah pada klien diabetes melitus tipe 2 di Ruang Dahlia RSI Jemursari Surabaya.

Studi kasus ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk pendekatan asuhan keperawatan dengan mengambil 2 kasus dengan masalah keperawatan yang sama dilaksanakan di Ruang Dahlia RSI Jemursari Surabaya. Metode pengumpulan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan catatan RM klien. Instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan.

Berdasarkan data yang terkumpul disimpulkan hasil pengkajian risiko ketidakstabilan kadar glukosa meliputi riwayat keluarga, tidak mematuhi diet, dan olahraga dengan keluhan mual, pusing, sering haus, sering BAK, dan mudah lelah. Glukosa darah puasa $<126\text{mg/dl}$, glukosa darah acak $>145\text{mg/dl}$, glukosa 2 jam PP $>180\text{mg/dl}$. Rencana keperawatan untuk mengatasi masalah meliputi observasi glukosa darah, observasi tanda dan gejala hiperglikemia, mengajarkan pengelolaan diabetes, kolaborasi dengan ahli gizi, serta kolaborasi pemberian insulin atau OHO. Evaluasi ketidakstabilan kadar glukosa darah dibuktikan dengan glukosa darah puasa 126mg/dl , glukosa darah acak $<145\text{mg/dl}$, glukosa 2 jam PP $<180\text{mg/dl}$.

Berdasarkan hasil tersebut disarankan klien Diabetes Mellitus untuk mengikuti pola makan sehat, meningkatkan kegiatan jasmani dan latihan jasmani yang teratur, menggunakan obat DM dan obat lainnya pada keadaan khusus secara aman dan teratur, melakukan pemantauan glukosa darah dan memanfaatkan hasil pemantauan untuk menilai keberhasilan pengobatan.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Risiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah, Diabetes Mellitus Tipe 2

ABSTRACT

"NURSING CARE OF RISK INSTABILITY BLOOD GLUCOSE LEVEL ON TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENT AT ISLAMIC HOSPITAL JEMURSARI SURABAYA"

By: Ardika Lestari Sutrisnawati

The prevalence of diabetes mellitus diagnosed by doctors in residents of all ages in the city of Surabaya by 3.5% is third after Madiun City and Mojokerto City. In Type 2 Diabetes Mellitus susceptible to problems of instability of blood glucose levels caused by insulin deficiency and impaired insulin secretion. This study aims to study and understand nursing care risk of instability in blood glucose levels in type 2 diabetes mellitus clients in Dahlia Room RSI Jemursari Surabaya.

This case study uses a descriptive research method in the form of a nursing care approach by taking 2 cases with the same nursing problem carried out in Dahlia Room RSI Jemursari Surabaya. Methods of data collection are interviews, physical examinations, supporting examinations, and client RM records. Data collection instruments use the format of nursing care assessment.

Based on the data collected it was concluded the results of the risk assessment for glucose instability include family history, disobedience to diet, and exercise with complaints of nausea, dizziness, frequent thirst, frequent urination, and fatigue. Fasting blood glucose <126 mg / dl, random blood glucose > 145 mg / dl, glucose 2 hours PP > 180 mg / dl. Nursing plans for overcoming the problem include observation of blood glucose, observation of signs and symptoms of hyperglycemia, teaching diabetes management, collaboration with nutritionists, and collaboration with insulin or OHO administration. Evaluation of instability in blood glucose levels is evidenced by fasting blood glucose 126 mg / dl, random blood glucose <145 mg / dl, glucose 2 hours PP <180 mg / dl.

Based on these results it is recommended that Diabetes Mellitus clients follow a healthy eating pattern, increase physical activity and regular physical

exercise, use DM drugs and other drugs in special circumstances safely and regularly, conduct blood glucose monitoring and utilize monitoring results to assess the success of treatment.

Keywords : Nursing Care, Risk of Instability Blood Glucose Level, Type 2 Diabetes Mellitus